

PT UBS Sekuritas Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

PT UBS SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Joshua Arief Tanja
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman Kav.71, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Alexander Alvin Tjhin
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman Kav.71, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Direktur
3. Nama : Andre Tjahjamuljo
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman Kav.71, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Direktur
4. Nama : Watty Buwanawati
Alamat Kantor : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman Kav.71, Jakarta
Nomor Telepon : 62 21 25547000
Jabatan : Komisaris Independen, mewakili Dewan
Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia.
2. Laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT UBS Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONER'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT UBS SEKURITAS INDONESIA**

We the undersigned:

1. *Name : Joshua Arief Tanja
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman No. 71, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : President Director*
2. *Name : Alexander Alvin Tjhin
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman No. 71, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : Director*
3. *Name : Andre Tjahjamuljo
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman No. 71, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : Director*
4. *Name : Watty Buwanawati
Office address : PT UBS Sekuritas Indonesia
Sequis Tower Level 22 unit 22-1
Jl. Jend. Sudirman No. 71, Jakarta
Telephone : 62 21 25547000
Title : Independent Commissioner, represent
Board of Commissioner*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia.*
2. *The financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia.*
b. *The financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for PT UBS Sekuritas Indonesia's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2024 / March 22, 2024

Direksi/Board of Directors

1. Joshua Arief Tanja



(Presiden Direktur / President Director)

2. Alexander Alvin Tjhin

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alexander T', is written over a white background.

(Direktur / Director)

3. Andre Tjahjamuljo

A large, stylized handwritten signature in blue ink is written over a white background.

(Direktur / Director)

Komisaris/Board of Commissioners

4. Watty Buwanawati

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Watty', is written over a white background.

(Komisaris Independen /Independent Commissioner)

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 66 <i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT UBS Sekuritas Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT UBS Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00273/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT UBS Sekuritas Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT UBS Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00273/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00273/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00273/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00273/2.1032/AU.1/09/1681-
2/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1681/Public Accountant Registration No.: AP.1681

22 Maret 2024/March 22, 2024



PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	506.704.075.797	2b,2d,2e, 4,16,25	212.310.429.249	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	499.763.138.947	2d,2e,5,16,25	649.764.578.968	Restricted cash and cash equivalent
Piutang transaksi perantara pedagang efek		2c,2e,6,16, 22,25		Receivables from brokerage activities
pihak berelasi	1.252.543.895.954		601.775.538.262	related parties
pihak ketiga	108.295.778.847	2e,6,16,25	107.860.167.020	third parties
Piutang transaksi penjaminan emisi efek		2b,2c,2e,7, 16,22,25		Receivables from underwriting activities
pihak berelasi	3.914.299.647		4.567.584.322	related parties
Piutang lain-lain		2b,2c,2e,16, 22,25		Other receivables
pihak berelasi	177.404.033		478.479.800	related parties
pihak ketiga	2.920.478.576	2e,16,25	2.095.094.749	third parties
Biaya dibayar dimuka	2.762.972.473	2i	1.415.291.176	Prepaid expenses
Aset takberwujud	13.500.000.000	2e,2f,8,16,25	6.135.000.000	Intangible assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp41.654.747.001 dan Rp35.596.223.419 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	6.107.336.871	2g,9	12.901.304.821	Property and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp41,654,747,001 and Rp35,596,223,419, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp13.272.920.060 dan Rp16.894.718.559 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	5.774.142.211	2h,10	7.674.885.479	Right of use assets - net of amortization as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp13,272,920,060 and Rp16,894,718,559, respectively
Aset pajak tangguhan	14.074.107.217	2l,21	13.187.098.194	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.283.213.500	2e,16,25	1.283.213.500	Other assets
TOTAL ASET	2.417.820.844.073		1.621.448.665.540	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
pihak ketiga	35.373.098.430	2e,11,16,25	31.625.211.842	third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek		2c,2e,13, 16,22,25		Payables from brokerage activities
pihak berelasi	714.366.002.874		440.168.895.271	related parties
pihak ketiga	587.615.504.592	2e,13,16,25	214.984.473.171	third parties
Utang pajak	16.472.044.096	2l,21	20.876.301.563	Taxes payable
Beban akrual	25.757.067.446	2b,2c,2e,14, 16,22,25	26.664.179.088	Accrued expenses
Utang sewa	6.416.242.558	2b,2e,2h,10,16,25	8.681.059.738	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24.801.298.000	2j,12	21.500.867.000	Employee benefits obligation
Utang lain-lain	147.304.860	2e,15,16,25	3.072.474.692	Other payables
TOTAL LIABILITAS	1.410.948.562.856		767.573.462.365	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Capital stock - Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 118.000 saham	118.000.000.000	17a	118.000.000.000	Issued and paid-up 118,000 shares
Saldo laba	870.716.718.077	17b	718.127.654.135	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	18.155.563.140		17.747.549.040	Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss
TOTAL EKUITAS	1.006.872.281.217		853.875.203.175	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.417.820.844.073		1.621.448.665.540	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	268.250.569.105	18	435.106.961.329	REVENUES
BEBAN	(134.220.586.463)	19	(136.056.446.785)	EXPENSES
LABA BRUTO	134.029.982.642		299.050.514.544	GROSS INCOME
Pendapatan lainnya	62.977.390.812	20	32.129.165.534	Other revenues
Biaya keuangan	(3.319.354.140)		(4.005.150.120)	Finance charges
Beban lainnya	(9.767.416.935)		(4.002.728.836)	Other expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	183.920.602.379		323.171.801.122	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(31.331.538.437)	21,21	(67.626.428.011)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	152.589.063.942		255.545.373.111	NET INCOME FOR CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	523.095.000		1.296.194.000	<i>will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	(115.080.900)		(285.162.680)	<i>Income tax related to other comprehensive income</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	408.014.100		1.011.031.320	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE CURRENT YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	152.997.078.042		256.556.404.431	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM	1.293.128	2m	2.165.639	NET INCOME PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earning	Saldo laba ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earning	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per							Balance as of
1 Januari 2022		118.000.000.000	456.916.998.493	5.665.282.531	16.736.517.720	597.318.798.744	January 1, 2022
Pengukuran kembali imbalan kerja-setelah pajak tangguhan		-	-	-	1.011.031.320	1.011.031.320	Remeasurement of employment benefit-net of deferred tax
Cadangan umum	17b	-	(75.749.533)	75.749.533	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	255.545.373.111	-	-	255.545.373.111	Net income for the year
Saldo per							Balance as of
31 Desember 2022		118.000.000.000	712.386.622.071	5.741.032.064	17.747.549.040	853.875.203.175	December 31, 2022
Pengukuran kembali imbalan kerja-setelah pajak tangguhan		-	-	-	408.014.100	408.014.100	Remeasurement of employment benefit-net of deferred tax
Cadangan umum	17b	-	(45.373.111)	45.373.111	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	152.589.063.942	-	-	152.589.063.942	Net income for the year
Saldo per							Balance as of
31 Desember 2023		118.000.000.000	864.930.312.902	5.786.405.175	18.155.563.140	1.006.872.281.217	December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 For the year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	224.077.809.235		409.435.201.174	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan dari kegiatan penjaminan emisi efek	42.197.274.530		22.868.351.758	Receipts from underwriting activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	48.012.956.977		18.461.455.426	Receipts from interest income
Pembayaran beban keuangan	(3.861.038.006)		(3.359.312.775)	Payments of finance charges
Pembayaran kepada nasabah - neto	(306.016.725.040)		(419.112.422.686)	Payments to customers - net
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	301.640.894.545		399.157.228.483	Receipts from clearing and guarantee institution
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(126.377.594.608)		(124.444.168.704)	Payments to vendors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(37.167.523.003)		(82.565.838.215)	Payments of corporate income tax
Penerimaan/(pembayaran) lainnya - neto	6.179.714.475		(3.137.708.178)	Other receipts/(payments) - net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	148.685.769.105		217.302.786.283	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10.270.270	9,20	4.729.729	Proceeds from sales of property and equipment
Perolehan aset tetap	(653.364.000)	9	(150.792.000)	Acquisition of property and equipment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(643.093.730)		(146.062.271)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman subordinasi	452.610.000.000	24	2.959.895.600.000	Receipts from subordinated loans
Pembayaran pinjaman subordinasi	(451.480.000.000)	24	(2.944.655.050.000)	Payments of subordinated loans
Pembayaran utang sewa	(4.780.468.848)	10	(4.784.861.986)	Payment of lease liabilities
Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3.650.468.848)		10.455.688.014	Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	144.392.206.527		227.612.412.026	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	862.075.008.217	4,5	634.462.596.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.006.467.214.744	4,5	862.075.008.217	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	506.704.075.797	4	212.310.429.249	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	499.763.138.947	5	649.764.578.968	Restricted cash and cash equivalent
1.006.467.214.744			862.075.008.217	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian dan informasi umum

PT UBS Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Aksara Kencana dengan Akta No. 9 tanggal 5 Juli 1982 yang dibuat di hadapan Notaris Adlan Yulizar, S.H. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman melalui suratnya No. C2-4713-HT01-01.TH.83 tanggal 25 Juni 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0488054 tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha untuk kegiatan perdagangan efek dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 709/KMK/011/1983 tanggal 15 Oktober 1983, yang diperbarui kembali dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-145/PM/1992 tanggal 12 Maret 1992. Perusahaan memperoleh izin usaha untuk kegiatan penjaminan emisi dari BAPEPAM dengan surat No. KEP-08/PM/PEE/1996 tanggal 21 Juni 1996.

Perusahaan berlokasi di Jakarta dengan alamat di Sequis Tower Level 22 Unit 22-1, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 71, SCBD Lot 11B, Jakarta Selatan 12190. Perusahaan memiliki 27 dan 25 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Perusahaan melalui pemegang sahamnya UBS AG, merupakan bagian dari Grup UBS AG yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia. UBS AG adalah entitas induk akhir Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Daniel Lam :
Komisaris Independen : Watty Buwanawati :

Direksi

Presiden Direktur : Joshua Arief Tanja :
Direktur : Andre Tjahjamuljo :
Direktur : Alexander Alvin Tjhin :

1. GENERAL

Establishment and general information

PT UBS Sekuritas Indonesia (the "Company") was established as PT Aksara Kencana by virtue of Deed No. 9 of notary public Adlan Yulizar, S.H. dated July 5, 1982. This deed was approved by the Minister of Justice under decree No. C2-4713-HT01-01.TH.83 dated June 25, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was by deed No. 4 of notary public Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dated December 16, 2021. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-AH.01.03-0488054 year 2021 dated December 20, 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in securities trading and underwriting activities. The Company obtained its operating license for securities trading through the Minister of Finance Decree No. 709/KMK/011/1983 dated October 15, 1983 and renewed by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Decree No. KEP-145/PM/1992 dated March 12, 1992. The Company obtained its operating license for underwriting activities from BAPEPAM through Decree No. KEP-08/PM/PEE/1996 dated June 21, 1996.

The Company is located in Jakarta at Sequis Tower Level 22, Unit 22-1, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 71, SCBD Lot 11B, South Jakarta 12190. The Company has 27 and 25 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

The Company, through its shareholder UBS AG, is part of the UBS AG Group which has subsidiaries and affiliates all over the world. UBS AG is the ultimate parent of the Company.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pembayaran yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan menyusun laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform with the Indonesian Financial Accounting Standards and Accounting Guidelines for Securities Company.

The significant accounting principles that were applied in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Statement of compliance and basis for preparation of financial statements

The financial statements for the year ended December 31, 2023 and 2022 were prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan Number 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

The financial statements, presented in Rupiah, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities. The Company presented the cash flows from operating activities using the direct method.

b. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut yang diberikan oleh Grup UBS. Laba atau rugi selisih kurs diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.386	15.551	<i>United States Dollar 1/Rupiah</i>

c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, dalam laporan keuangan. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 22.

d. Kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan. Kas dan setara kas yang dijamin diklasifikasikan terpisah sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Foreign currency transactions and balances (continued)

At the statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the prevailing exchange rates on that date provided by UBS Group. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The exchange rates as of December 31, 2023 and 2022 used to translate United States Dollar into Rupiah are as follows:

c. Related parties transactions and balances

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, in the financial statements. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

d. Cash and cash equivalents and restricted cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, and time deposits with original maturities of three months or less from acquisition date. Cash and cash equivalent which used as collateral is classified separately as restricted cash and cash equivalent.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan

e. Financial assets and liabilities

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Aset keuangan

Financial assets

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi

- a) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

Financial assets measured at amortized cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (Solely Payment of Principal and Interest).

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi (lanjutan)

a) *Financial assets measured at amortized cost (continued)*

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

Financial assets measured at amortized cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment requirements apply to financial assets measured at amortized cost.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kenaikan/(penurunan) nilai instrumen keuangan".

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen – komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Financial assets (continued)

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements – the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		
	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	Financial assets:
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		Restricted cash and cash equivalent
	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	
Piutang transaksi perantara pedagang efek		Receivables from brokerage activities
	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek		Receivables from underwriting activities
	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	
Piutang lain-lain		Other receivables
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial asset measured at fair value through other comprehensive income</i>	
Aset takberwujud		Intangible assets
	Aset keuangan yang diukur pada harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset measured at amortized cost</i>	
Aset lain-lain		Other assets
Liabilitas keuangan:		
	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	Financial liabilities:
Utang usaha		Account payables
	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	
Utang transaksi perantara pedagang efek		Payables from brokerage activities
	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	
Beban akrual		Accrued expenses
	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	
Utang sewa		Lease liabilities
	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	
Utang lain-lain		Other payables

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

- a) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Akan tetapi, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

- b) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Ketika pilihan untuk mengukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dilakukan, setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Namun, pendapatan dividen dari instrumen ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.
- b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Equity instruments

- a) Equity instruments measured at fair value through profit or loss

Equity instruments should be measured at fair value through profit or loss. However, the Company may decide irrevocable choices upon initial recognition of investments in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.

- b) Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income

When the choice to measure at fair value through other comprehensive income is executed, after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

However, dividend income of equity instrument should be recognized in the income statement.

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- a. The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.
- b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Perusahaan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes SPPI.

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Perusahaan melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Perusahaan harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Business Model Assessment (continued)

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

SPPI Test

As a second step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Reclassification of financial instruments

Reclassification of financial assets is permissible if (and only if) the Company make changes to the business model to manage their financial assets, but the Company must reclassify all affected financial assets following the new business model.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reclassification of financial instruments (continued)

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

Jika terdapat peristiwa penjualan atas portofolio dengan model bisnis 'Hold', dimana Perusahaan tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Company is unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments/corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

The Company is not permitted to reclassify financial liabilities.

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

The following changes are not a reclassification:

- a. *Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- b. *Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto; dan
- c. Perubahan dalam pengukuran ketika Perusahaan memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- a. *Items* previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- b. *The items* are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges; and
- c. *Changes* in measurement when the Company chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Requirement for financial assets reclassification:

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

The Company may reclassify financial assets measured at amortized cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortized cost and fair value of the financial assets are recognized in profit and loss.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan (lanjutan):

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

Requirement for financial assets reclassification (continued):

The Company may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortized cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

The Company may reclassify financial assets measured at amortized cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortized cost and fair value of the financial assets are recognized in other comprehensive income.

The Company may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortized cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

The Company may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognized in other comprehensive income rather than profit and loss.

The Company may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognized at fair value and the cumulative gain or loss which previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss as reclassification adjustment.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reclassification of financial instruments (continued)

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan (lanjutan):

Requirement for financial assets reclassification (continued):

Perusahaan melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

The Company reassess the business model each reporting period to determine whether there has been changed in the business model from previous period.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Perusahaan sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Perusahaan, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Perusahaan akan terjadi hanya jika Perusahaan memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Company as a result of external or internal changing, significant to the Company's operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Company will occur only if the Company start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

The following are not considered to be changes in the business model:

- a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

- a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
- c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

Penentuan nilai wajar

Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Determination of fair value (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's-length basis.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Company determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's-length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

1. *Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable directly or indirectly, either and*
3. *Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-months loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Perusahaan menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

The Company apply a three-stages approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Tahap 1

Tahap 1 ini termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.

- Stage 1

Stage 1 includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12-months ECL is recognized.

- Tahap 2

Tahap 2 ini termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

- Stage 2

Stage 2 includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognized.

- Tahap 3

Tahap 3 ini termasuk aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

- Stage 3

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognized.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan apakah terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan (penilaian berdasarkan perubahan pada kemungkinan gagal bayar terjadi) yaitu dengan membandingkan risiko kredit awal instrumen keuangan dengan risiko kredit tanggal pelaporan. Jika Perusahaan mengestimasi instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan, maka Perusahaan mengasumsikan risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan.

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company considers whether there is a significant increase in credit risk (assessment based on changes in the probability of default) by comparing the initial credit risk of financial instruments with the credit risk of the reporting date. If the Company estimates that financial instruments have low credit risk at the reporting date, the Company assumes that credit risk on financial instruments does not increase significantly.

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD).

If a future write off is recovered, the recovery is recognized as other income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut. Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group. In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) sebagai salah satu persyaratan keanggotaan bursa dan penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

f. Intangible assets

Intangible assets consist of investment in Indonesia Stock Exchange (PT BEI) as a membership requirement to list in the bourse and investments in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) are classified as financial asset which are measured at fair value through other comprehensive income.

g. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

g. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Renovasi kantor	5	Office renovation
Komputer dan peralatan komunikasi	3	Computer and communication equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	3	Office equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred, significant renewals or betterments are capitalized.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of the year.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Aset hak guna dan utang sewa

PSAK No. 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan utang sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan metode garis lurus.

j. Liabilitas imbalan kerja

(i) Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan pasca kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja". PSAK ini antara lain menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian aktuarial dan mengatur pengakuan langsung keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

h. Right of use assets and lease liabilities

SFAS No. 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.

Finance expense is recorded in the statement of profit or loss. Leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of each expense benefit using the straight-line method.

j. Employee benefits obligation

(i) Post-employee benefits

The Company recognized an unfunded provision for post-employment benefits in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 and the Company's employment regulation, its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

The Company has applied SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses and governs direct recognition of actuarial gain or loss as other comprehensive income.

Under SFAS No. 24 (Revised 2016), the cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset);
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2016) mengharuskan perlakuan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

j. Employee benefits obligation (continued)

(i) Post-employee benefits (continued)

Remeasurement of net defined benefit liabilities/(assets), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- a. Actuarial gain and losses;*
- b. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities/(assets) net interest;*
- c. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities/(assets) net interest.*

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurement on defined benefit plans which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit and loss in the next periods.

(ii) Long-term employment benefits

For long-term employment benefits, SFAS No. 24 (Revised 2016) requires an accounting treatment similar to that of a defined benefit plan (as stated in the previous paragraphs) except that the actuarial gains and losses should all be recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenue and expense recognition

Pendapatan diakui sebagai berikut:

Revenues are recognized as follows;

- a. Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek diakui pada tanggal transaksi.
- b. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui ketika jasa telah diberikan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan berdasarkan perjanjian.
- c. Pendapatan bunga diakui berdasarkan basis akrual.
- d. Pendapatan lain-lain diakui berdasarkan basis akrual.

- a. *Income from brokerage activities are recognized on the date of transactions.*
- b. *Income from underwriting activities are recorded when the services have been delivered and the fees are determined based on the agreements.*
- c. *Interest income is recognized on an accrual basis.*
- d. *Other income is recognized on an accrual basis.*

Beban diakui berdasarkan basis akrual.

Expenses are recognized on an accrual basis.

l. Pajak penghasilan

l. Income tax

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan atas permohonan banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessments are received or, for amounts appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 118.000 lembar masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

n. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year, except to the extent that it relates to items previously changed or credited to equity.

m. Net income per share

Net income per share is computed by dividing the net income for the year attributable to shareholders with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding was 118,000 shares in 2023 and 2022, respectively.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

n. Change in accounting policies and disclosures

The adoption of these revised standards since January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment of SFAS No. 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (lanjutan):

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu Perusahaan menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan Perusahaan untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The adoption of these revised standards since January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years (continued):

Amendment of SFAS No. 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendment aims to help the Company provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendment of SFAS No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendment prohibits the Company from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

n. Change in accounting policies and disclosures (continued)

Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (lanjutan):

The adoption of these revised standards since January 1, 2023 did not result in substansial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years (continued):

Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amandemen PSAK No. 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments of SFAS No. 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendment of SFAS No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amandemen PSAK No. 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas *decommissioning*.

The amendments of SFAS No. 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dalam mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut atas aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional, dan nilai wajar jaminan.

Perusahaan menelaah piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih (Catatan 6 dan 7).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates. The significant estimates and assumptions in determining the amount recognized in the financial statement are as follows:

Classification of financial assets and liabilities

The Company specifies classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the criteria defined in SFAS No. 71 "Financial Instruments". Financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e to the financial statements.

Estimation on provision for impairment losses on receivables

In estimating the provision for impairment losses on receivables, the Company considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The considerations are for the similar financial assets, trend and national economic conditions, and the fair value of collaterals.

The Company reassesses receivables on each date of statement of financial position to measure whether the impairment shall be recorded in statement of profit and loss and other comprehensive income. In particular, judgement by management is required in estimating the amount and timing of future cash flow when assessing the impairment. In estimating the cash flow, the Company made justifications regarding the financial situation of customers and net realization value of the collateral. These estimations are based on assumptions on various factors and the actual result may be different, such as been reflected in the changes of provision for future impairment losses. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has not provided an allowance for impairment losses since management believes that all receivables are collectible (Notes 6 and 7).

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates. The significant estimates and assumptions in determining the amount recognized in the financial statement are as follows (continued):

Employee benefits obligation

Employee benefits obligation is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Difference in the actual result and assumption of the Company is recognized in the profit or loss by the time of occurrence. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and net employee benefits expense.

Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active market, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. Inputs to these models are derived from observable market data, where possible. But where market data are not available, judgement is required to establish fair values. The judgements include consideration of liquidity and model input such as discount rate, prepayment rates and default rate assumptions.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Kas	2.000.000	2.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Citibank N.A, Cabang Jakarta	75.995.851	67.663.592
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.734.383	18.990.719
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	18.307.199	41.150.455.803
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	8.668.708	12.498.195.385
	173.706.141	53.735.305.499

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates. The significant estimates and assumptions in determining the amount recognized in the financial statement are as follows (continued):

Income tax

Significant judgment is involved determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgement is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on the level of taxable profits together, together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

31 Desember/December 31,	
2023	2022
Cash on hand	
Cash in banks	
Indonesian Rupiah	
Third parties	
Citibank N.A, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan saham Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

6. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents receivables arising from The Company's share trading transactions acts as a securities broker.

31 Desember/December 31,

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 22) Piutang nasabah	1.252.543.895.954	601.775.538.262	<i>Related parties (Note 22)</i> <i>Receivables from customers</i>
	1.252.543.895.954	601.775.538.262	
Pihak ketiga Piutang nasabah Piutang lembaga kliring dan penjaminan	54.150.625.591	56.356.948.219	<i>Third parties</i> <i>Receivables from customers</i> <i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
	54.145.153.256	51.503.218.801	
	108.295.778.847	107.860.167.020	
Total	1.360.839.674.801	709.635.705.282	Total

a. Piutang nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan.

a. Receivables from customers

This account represents receivables arising from transaction conducted by the Company as a broker.

31 Desember/December 31,

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 22) Nasabah kelembagaan UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	1.170.439.626.067	501.659.240.133	<i>Related parties (Note 22)</i> <i>Institutional customers</i> <i>UBS Securities Asia Limited,</i> <i>Hong Kong</i> <i>UBS AG, London</i>
	82.104.269.887	100.116.298.129	
	1.252.543.895.954	601.775.538.262	
Pihak ketiga Nasabah kelembagaan	54.150.625.591	56.356.948.219	<i>Third parties</i> <i>Institutional customers</i>
Total	1.306.694.521.545	658.132.486.481	Total

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Institutional customers receivable represents receivables from transactions with customers without securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari sejak tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

In general, all receivables were settled in short period of time, usually within two days from the trade date, hence no significant risk for uncollectible receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that receivables from customers are all collectible, therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2023 and 2022.

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK (lanjutan)

6. RECEIVABLES FROM BROKERAGE
ACTIVITIES (continued)

b. Piutang lembaga kliring dan penjaminan

b. Receivables from clearing and guarantee institution

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual dan beli efek di bursa yang penyelesaiannya (*settlement*) dilakukan dengan lembaga kliring dan penjaminan (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia). Pencatatan piutang dan utang pada PT KPEI dilakukan secara *netting* untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama.

This account primarily represents billing related to securities sale and buy transactions in the exchange, where its settlements are conducted with the clearing and guarantee institution (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia). Receivables from and payables to PT KPEI are recorded on a net basis for settlements due on the same day.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, PT KPEI menerbitkan Peraturan KPEI Nomor II-3 tentang Anggota kliring melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP-044/DIR/KPEI/0823 yang mensyaratkan setiap perantara pedagang efek atau penjamin emisi efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek untuk menyetorkan dana minimum kas dalam bentuk kas dan setara kas untuk transaksi efek bersifat ekuitas dan menjaga kondisi Perusahaan secara terus menerus agar tetap memenuhi persyaratan sebagai anggota kliring, termasuk menjaga kondisi Perusahaan agar selalu layak operasional, dan memenuhi penempatan agunan dana minimum kas sesuai jumlah yang ditetapkan oleh PT KPEI. Sesuai dengan Peraturan KPEI Nomor II-12 tentang Penempatan agunan untuk Transaksi Bursa atas Efek Bersifat Ekuitas, Unit Penyertaan Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, dan Pinjam Meminjam Efek yang merupakan Lampiran dari Surat Keputusan Direksi No. KEP-043/DIR/KPEI/0823, agunan berupa dana minimum kas ditetapkan sebesar 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

On August 15, 2023, PT KPEI issued KPEI Regulation No. II-3 concerning Clearing member through Director's Decision Letter No. KEP-044/DIR/KPEI/0823 requiring each broker or underwriter which has broker dealer business to pay minimum mandatory deposits in form of cash and cash equivalents for equity transactions and also continuously maintain the Company's condition to meet the requirement as clearing member, including to maintain the Company's to be operating properly, and meet the minimum mandatory deposits as required by PT KPEI. In accordance with KPEI Regulation No. II-12 concerning Placement of Collateral for Equity Securities Exchange Transactions, Investment Product Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts, and Lending-Borrowing of Securities which are the Appendix of PT KPEI's Director Decision Letter No. KEP-043/DIR/KPEI/0823, collateral in form of mandatory cash deposit is calculated from 10% of the average daily settlements value during the last 6 months. As of December 31, 2023 and 2022, the Company met the minimum mandatory deposits.

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Setoran jaminan	54.145.153.256	51.503.218.801	<i>Mandatory deposits</i>
Total	54.145.153.256	51.503.218.801	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih seluruhnya, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that receivables from clearing and guarantee institution are all collectible, therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2023 and 2022.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

Termasuk dalam piutang ini adalah piutang pendapatan jasa *Global banking* yang merupakan piutang atas pendapatan jasa *Global Banking* dari UBS AG, Hong Kong (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang transaksi penjaminan emisi efek dapat tertagih seluruhnya, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

8. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud adalah penyertaan terkait keanggotaan pada PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada perusahaan efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan pasar modal dan penyertaan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) terkait keanggotaan kliring.

Penyertaan pada PT BEI dan PT KSEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (120 lembar saham)	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bursa Efek Indonesia (1 lembar saham)	7.500.000.000	135.000.000
Total	13.500.000.000	6.135.000.000

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-194/PM.01/2023 tertanggal 9 Agustus 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BEI, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BEI Tahun 2023 tanggal 28 Juni 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0053952.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 September 2023 perihal penambahan modal dasar dan modal disetor PT BEI dimana nilai nominal saham PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 per lembar saham, modal dasar ditingkatkan dari sebelumnya Rp27.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp13.905.000.000 menjadi Rp772.500.000.000.

7. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

Include in these receivables are *Global Banking fees receivables* represents receivables from *Global Banking fees* from UBS AG, Hong Kong (Note 18).

Management believes that receivables from underwriting activities are all collectible, therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2023 and 2022.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

8. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are equity investment in relation to membership in PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) which represent interest of ownerships and rights of the securities companies to perform business in capital market and investments at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) related to clearing membership.

Investments in PT BEI and PT KSEI as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (120 shares)	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bursa Efek Indonesia (1 share)	7.500.000.000	135.000.000
Total	13.500.000.000	6.135.000.000

Based on Approval Letter OJK No. S-194/PM.01/2023 dated August 9, 2023, regarding changing of the Article of Association of PT BEI, Annual General Shareholders Meeting of PT BEI Year 2023 on June 28, 2023, and Notary Deed No. 2 dated September 1, 2023 which had been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0053952.AH.01.02.Year 2023 dated September 8, 2023 concerning capital stock and paid in capital increase of PT BEI in which par value per share increased from Rp135,000,000 to Rp7,500,000,000, capital stock increased from Rp27,000,000,000 to Rp1,500,000,000,000, and issued and paid up capital increased from Rp13,905,000,000 to Rp772,500,000,000.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022 dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI dimana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 per lembar saham, modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp60.000.000.000 menjadi sebesar Rp600.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp30.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

Perubahan nilai nominal saham-saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada PT BEI dan PT KSEI pada tanggal-tanggal laporan.

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated March 18, 2022, Annual General Shareholders Meeting of PT KSEI Year 2022 on June 30, 2022, Approval Letter of OJK No. S-720/PM.21/2022 dated August 18, 2022 and Notary Deed No. 9 dated August 24, 2022 which had been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02.Year 2022 dated August 25, 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp5,000,000 to Rp50,000,000, capital stock increased from Rp60,000,000,000 to Rp600,000,000,000, and issued and paid up capital increased from Rp30,000,000,000 to Rp300,000,000,000.

The par value increase of those shares were recorded as dividend income as part of other revenues in the statements profit or loss and other comprehensive income.

There is no impairment on the investments in PT BEI and PT KSEI at reporting dates.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Renovasi kantor	21.846.075.380	514.435.000	(1.378.012.812)	-	20.982.497.568	Office renovation
Komputer dan peralatan komunikasi	18.964.111.046	653.364.000	(525.230.556)	-	19.092.244.490	Computer and communication equipment
Kendaraan	595.000.000	-	-	-	595.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	7.092.341.814	-	-	-	7.092.341.814	Office equipment
Total biaya perolehan	48.497.528.240	1.167.799.000	(1.903.243.368)	-	47.762.083.872	Total cost
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Renovasi kantor	12.549.866.514	4.350.627.605	(1.378.012.812)	-	15.522.481.307	Office renovation
Komputer dan peralatan komunikasi	16.507.350.157	2.437.804.307	(525.230.556)	-	18.419.923.908	Computer and communication equipment
Kendaraan	595.000.000	-	-	-	595.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	5.944.006.748	1.173.335.038	-	-	7.117.341.786	Office equipment
Total akumulasi depresiasi	35.596.223.419	7.961.766.950	(1.903.243.368)	-	41.654.747.001	Total accumulated depreciation
Total tercatat	12.901.304.821				6.107.336.871	Carrying amount

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Renovasi kantor	21.846.075.380	-	-	-	21.846.075.380	Office renovation
Komputer dan peralatan komunikasi	19.969.527.110	150.792.000	(1.156.208.064)	-	18.964.111.046	Computers and communication equipments
Kendaraan	595.000.000	-	-	-	595.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	7.092.341.814	-	-	-	7.092.341.814	Office equipments
Total biaya perolehan	49.502.944.304	150.792.000	(1.156.208.064)	-	48.497.528.240	Total cost
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Renovasi kantor	8.576.491.242	3.973.375.272	-	-	12.549.866.514	Office renovation
Komputer dan peralatan komunikasi	13.451.292.394	4.212.265.827	(1.156.208.064)	-	16.507.350.157	Computers and communication equipments
Kendaraan	595.000.000	-	-	-	595.000.000	Vehicles
Peralatan kantor	3.597.336.584	2.346.670.164	-	-	5.944.006.748	Office equipments
Total akumulasi depresiasi	26.220.120.220	10.532.311.263	(1.156.208.064)	-	35.596.223.419	Total accumulated depreciation
Total tercatat	23.282.824.084				12.901.304.821	Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.961.766.950 dan Rp10.532.311.263 (Catatan 19).

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp7,961,766,950 and Rp10,532,311,263 respectively (Note 19).

Pada tahun 2023, Perusahaan menghapusbukkan sejumlah komputer dan peralatan komunikasi dan aset renovasi kantor masing-masing sebesar Rp525.230.556 dan Rp1.378.012.812 dengan nilai buku sebesar RpNihil. Dari aset yang telah dihapusbukkan, terdapat aset yang dijual berupa sejumlah komputer dan server dengan harga jual sebesar Rp10.270.270 dengan nilai buku RpNihil.

In 2023, the Company write off some computer and communication equipments and office renovation assets amounted to Rp525,230,556 and Rp1,378,012,812, respectively, with net book value amounted to RpNil. Some of the written-off assets, there are some computers and servers which are sold with selling price of Rp10,270,270 with net book value amounted to RpNil.

Pada tahun 2022, Perusahaan menghapusbukkan sejumlah komputer dan peralatan komunikasi sebesar Rp1.156.208.064 dengan nilai buku sebesar RpNihil. Dari aset yang dihapusbukkan tersebut, terdapat aset yang dijual berupa sejumlah komputer dengan harga jual sebesar Rp4.729.729 dengan nilai buku RpNihil.

In 2022, the Company write off some computer and communication equipments amounted to Rp1,156,208,064 with net book value amounted to RpNil. Some of the written-off assets, there are some computers which are sold with selling price of Rp4,729,729 with net book value amounted to RpNil.

Keuntungan neto penjualan aset yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp10.270.270 dan Rp4.729.729 dicatat pada pendapatan lainnya (Catatan 20).

Gain on sale of property and equipment recognized by the Company amounted to Rp10,270,270 and Rp4,729,729 were recorded in other revenues (Note 20).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp26.766.906.906 dan Rp9.430.187.614 (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp26,766,906,906 and Rp9,430,187,614, respectively (unaudited).

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp49.152.683.820 dan Rp100.959.111.600 (31 Desember 2022: Rp72.307.330.680 dan US\$6.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

10. ASET HAK GUNA DAN UTANG SEWA

a. Aset hak guna

Aset hak guna merupakan hak atas aset-aset sewa guna berupa gedung kantor dan ruangan untuk keperluan *Business Continuity Purpose* (BCP).

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
<u>Nilai Bruto</u>			<u>Gross amount</u>
Saldo awal	24.569.604.038	24.569.604.038	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	1.981.800.800	-	<i>Additional during the year</i>
Pengurangan aset	(7.504.342.567)	-	<i>Disposal of asset</i>
Saldo akhir	19.047.062.271	24.569.604.038	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	16.894.718.559	13.045.910.942	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	3.882.544.068	3.848.807.617	<i>Additional during the year</i>
Pengurangan aset	(7.504.342.567)	-	<i>Disposal of asset</i>
Saldo akhir	13.272.920.060	16.894.718.559	<i>Ending balance</i>
Nilai neto	5.774.142.211	7.674.885.479	Net amount

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, all property and equipment have been insured against fire and other possible risks with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk with sum insured of Rp49,152,683,820 and Rp100,959,111,600 (December 31, 2022 : Rp72,307,330,680 and US\$6,000,000). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate the impairment of property and equipment at the statement of financial position.

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right of use assets

Right of use assets represents rights to use the leased office building and site for Business Continuity Purpose (BCP).

The reconciliation of right of use assets by major classifications were as follows:

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA DAN UTANG SEWA
(lanjutan)

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)

b. Utang sewa

b. Lease liabilities

Mutasi utang sewa sebagai berikut:

Movement of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	8.681.059.738	12.743.197.266	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	2.011.070.827	-	<i>Additional during the year</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa guna	541.683.866	645.837.345	<i>Interest expenses on lease liabilities</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.780.468.648)	(4.784.861.986)	<i>Payments during the year</i>
Efek selisih kurs	(37.103.225)	76.887.113	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	6.416.242.558	8.681.059.738	<i>Ending balance</i>

Analisis jatuh tempo utang sewa sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>			<u><i>Due in</i></u>
1 tahun	4.518.249.570	3.813.700.877	<i>1 year</i>
2 tahun	1.712.273.403	3.863.039.339	<i>2 years</i>
3 tahun	185.719.585	1.004.319.522	<i>3 years</i>
Nilai neto	6.416.242.558	8.681.059.738	<i>Net amount</i>

11. UTANG USAHA

11. ACCOUNT PAYABLES

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	20.521.686.984	18.573.933.181	<i>Selling tax payables on share transactions</i>
Utang biaya transaksi	11.738.263.761	10.241.113.811	<i>Levy payables</i>
Utang biaya jaminan	3.113.147.685	2.810.164.850	<i>Guarantee fee payables</i>
Total	35.373.098.430	31.625.211.842	<i>Total</i>

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja bagi karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan termasuk imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang. Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagaimana ditetapkan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Maret 2024 dan 24 Maret 2023.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2023	2022
Biaya jasa kini	3.072.366.000	2.658.626.000
Beban bunga	1.477.031.000	1.288.706.000
Beban imbalan kerja jangka panjang lain	26.052.000	12.565.000
Penyesuaian metode atribusi	-	(442.876.000)
Biaya terminasi	36.630.000	17.500.000
Beban imbalan kerja karyawan	4.612.079.000	3.534.521.000

12. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company provides employee benefits for its employees based on the provisions of Job Creation Law No. 11/2020. The benefits includes post-employment benefit and long term employee benefits. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee service entitlements expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and balances recognized in the statement of financial position, in relation to employee benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report dated March 14, 2024 and March 24, 2023, respectively.

a. Employee service entitlements expense

Current service cost
Interest cost
Other long service cost
Adjustment on attribution method
Termination cost
Employee service entitlements expense

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Nilai kini liabilitas	21.500.867.000	19.611.365.000
Biaya jasa kini	3.072.366.000	2.658.626.000
Beban imbalan kerja jangka panjang lain	26.052.000	12.565.000
Beban bunga	1.477.031.000	1.288.706.000
Provisi untuk biaya terminasi	36.630.000	17.500.000
Penyesuaian atas metode atribusi	-	(442.876.000)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(741.923.000)	(331.325.000)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lain	(10.000.000)	-
Biaya terminasi	(36.630.000)	(17.500.000)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(523.095.000)	(1.296.194.000)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	24.801.298.000	21.500.867.000

b. Employee benefits obligation

Present value obligation
Current service cost
Other long service cost
Interest cost
Provision for termination cost
Adjustment on attribution method
Payment of employee service entitlement
Payment of other long service award
Termination cost
Remeasurement of employment benefit recognized in other comprehensive income
Present value of employee benefits obligation

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan

c. Movements in the liabilities recognized in the statement of financial position

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	21.500.867.000	19.611.365.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan	4.612.079.000	3.534.521.000	Employee services entitlements expense
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(741.923.000)	(331.325.000)	Payment of employee service entitlement
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lain	(10.000.000)	-	Payment of other long service award
Biaya terminasi	(36.630.000)	(17.500.000)	Termination cost
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(523.095.000)	(1.296.194.000)	Remeasurement of employment benefit recognized in other comprehensive income
Saldo akhir periode	24.801.298.000	21.500.867.000	Balance at end of period

d. Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

d. Movement in the balance of actuarial gain charged to other comprehensive income

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	(22.753.268.000)	(21.457.074.000)	Balance at beginning of year
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(523.095.000)	(1.296.194.000)	Remeasurement of employment benefit recognized in other comprehensive income
Saldo akhir periode	(23.276.363.000)	(22.753.268.000)	Balance at end of period

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase rate, with all other variables held constant, of the employee benefits obligation and current service cost as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited):

	2023		2022		
	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(1.093.896.000)	(136.163.000)	(1.018.632.000)	(126.583.000)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	1.210.539.000	150.675.000	1.118.573.000	138.994.000	Decrease in discount rate by 100 basis points
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	1.146.533.000	142.572.000	1.070.685.000	132.874.000	Increase in salary increase rate by 100 basis points
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(1.057.652.000)	(131.519.000)	(995.156.000)	(123.501.000)	Decrease in salary increase rate by 100 basis points

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit):

	2023
Kurang dari 10 tahun	29.352.293.000
10 - 20 tahun	9.944.522.000
Lebih dari 20 tahun	7.993.862.000
Total	47.290.677.000

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan 2023 dan 2022 untuk Perusahaan berkisar masing-masing antara 3-10 tahun dan 4-9 tahun (tidak diaudit).

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Tingkat diskonto per tahun	6,45%-6,6%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%
Tabel mortalitas	TMI 4 2019 *)
Tingkat kecacatan	5% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	12,5% per tahun hingga usia 25 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 0% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/ 12,5% p.a up to age 25 years and reducing linearly to 0% at age 54 years and thereafter
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years

*) TMI 4 2019 = Tabel Mortalita Indonesia 2019

12. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

d. Movement in the balance of actuarial gain charged to other comprehensive income (continued)

The maturity profile of undiscounted employee benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited):

	2023		2022
Kurang dari 10 tahun	23.751.201.000	Less than 10 years	
10 - 20 tahun	12.745.242.000	10 - 20 years	
Lebih dari 20 tahun	4.962.429.000	More than 20 years	
Total	41.458.872.000	Total	

The average duration of employee benefits obligation at the end of 2023 and 2022 reporting period for the Company approximately from 3-10 years and 4-9 years, respectively (unaudited).

The principal assumptions used in determining the employee service entitlements liability as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023		2022
Tingkat diskonto per tahun	6,4%-7,05%	Discount rate per annum	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	Annual salary increase per annum	
Tabel mortalitas	TMI 4 2019 *)	Mortality table	
Tingkat kecacatan	5% TMI 4	Disability rates	
Tingkat pengunduran diri	12,5% per tahun hingga usia 25 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 0% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/ 12,5% p.a up to age 25 years and reducing linearly to 0% at age 54 years and thereafter	Resignation rates	
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years	Normal retirement age	

*) TMI 4 2019 = Indonesian Mortality Table 2019

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun-akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan saham dimana Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

13. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

These accounts represent payables arising from the Company's share trading transactions acts as a securities broker.

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 22) Utang nasabah	714.366.002.874	440.168.895.271	Related parties (Note 22) Payables from customers
	714.366.002.874	440.168.895.271	
Pihak ketiga Utang nasabah	78.653.221.441	14.672.016.870	Third parties Payables from customers
Utang lembaga kliring dan penjaminan	504.595.285.301	200.312.456.301	Payables from clearing and guarantee institution
Utang kepada perusahaan efek lain	4.366.997.850	-	Payables from other securities companies
	587.615.504.592	214.984.473.171	
Total	1.301.981.507.466	655.153.368.442	Total

a. Utang nasabah

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan.

a. Payables to customers

This account represents payables arising from transaction conducted by the Company as a broker.

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 22) Nasabah kelembagaan UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	714.366.002.874	440.168.895.271	Related parties (Note 22) Institutional customers UBS Securities Asia Limited, Hong Kong
Pihak ketiga Nasabah kelembagaan	78.653.221.441	14.672.016.870	Third parties Institutional customers
Total	793.019.224.315	454.840.912.141	Total

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan kepada PT KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih (*net settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek.

b. Payables to clearing and guarantee institution

This account represents the Company's payables to PT KPEI resulting from net settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock exchange.

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga Utang lembaga kliring dan penjaminan - neto	504.595.285.301	200.312.456.301	Third party Payables from clearing and guarantee institution - net
Total	504.595.285.301	200.312.456.301	Total

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

c. Utang kepada perusahaan efek lain

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan kepada perusahaan efek lain.

13. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

c. Payables to other securities companies

This account represents payables arising from transaction conducted by the Company as a broker to other securities companies.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Bonus karyawan dan tunjangan lain	23.582.423.543	24.767.877.072	Employee bonuses and other benefits
Jasa profesional	852.498.572	592.018.758	Professional fees
Lain-lain	1.322.145.331	1.304.283.258	Others
Total	25.757.067.446	26.664.179.088	Total

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan ditangguhkan	-	2.628.770.015	Unearned revenues
Lain-lain	147.304.860	443.704.677	Others
Total	147.304.860	3.072.474.692	Total

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan yang diterima dimuka atas pendapatan jasa *Global Banking* dari UBS AG, Hong Kong. Tagihan tersebut telah dikompensasikan dengan penyelesaian piutang pendapatan jasa *Global Banking* pada tahun 2023.

Unearned revenue represents billing received in advance for *Global Banking* fees from UBS AG, Hong Kong. This billing received has been compensated with the settlement of amount due for *Global Banking* fees in 2023.

Utang lain-lain pada umumnya merupakan pajak pertambahan nilai yang dihitung sendiri atas jasa luar negeri dan utang atas penggantian biaya atas *international assignee* atau *local to local transfer*.

Other payables, generally, represent self-assessment value added taxes on offshore services and payables in relation to international assignee or local to local transfer cost recharges.

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, aset takberwujud dan aset lain-lain yang timbul dari kegiatan operasi Perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, utang sewa dan utang lain-lain.

Rincian kebijakan akuntansi signifikan dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi		
Kas dan setara kas	506.704.075.797	506.704.075.797
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	499.763.138.947	499.763.138.947
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.360.839.674.801	1.360.839.674.801
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	3.914.299.647	3.914.299.647
Piutang lain-lain	3.097.882.609	3.097.882.609
Aset lain-lain	1.283.213.500	1.283.213.500
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Aset takberwujud	13.500.000.000	13.500.000.000
Total	2.389.102.285.301	2.389.102.285.301

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of financial instruments

The Company has various kind of financial assets, including cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents receivables from brokerage activities, receivables from underwriting activities, other receivables, intangible assets and other assets arising from the Company's operations. While financial liabilities including account payables, payables from brokerage activities, accrued expenses, lease liabilities and other payables.

The details of the significant accounting policies and methods applied (including the criteria for recognition, the basis of measurement and the basis of the recognition of revenues and expenses) for each classification of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table sets out the carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments, which are recorded in the statement of financial position:

Financial assets
Financial asset measured at amortized cost
Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents
Receivables from brokerage activities
Receivables from underwriting activities
Other receivables
Other assets
Financial asset measured at fair value through other comprehensive income
Intangible assets
Total

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair values
Liabilitas keuangan		
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	35.373.098.430	35.373.098.430
Utang transaksi perantara pedagang efek	1.301.981.507.466	1.301.981.507.466
Beban akrual	25.757.067.446	25.757.067.446
Utang sewa	6.416.242.558	6.416.242.558
Utang lain-lain	147.304.860	147.304.860
Total	1.369.675.220.760	1.369.675.220.760

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi		
Kas dan setara kas	212.310.429.249	212.310.429.249
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	649.764.578.968	649.764.578.968
Piutang transaksi perantara pedagang efek	709.635.705.282	709.635.705.282
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	4.567.584.322	4.567.584.322
Piutang lain-lain	2.573.574.549	2.573.574.549
Aset lain-lain	1.283.213.500	1.283.213.500
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Aset takberwujud	6.135.000.000	6.135.000.000
Total	1.586.270.085.870	1.586.270.085.870

Liabilitas keuangan			
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Utang usaha	31.625.211.842	31.625.211.842	
Utang transaksi perantara pedagang efek	655.153.368.442	655.153.368.442	
Beban akrual	26.664.179.088	26.664.179.088	
Utang sewa	8.681.059.738	8.681.059.738	
Utang lain-lain	3.072.474.692	3.072.474.692	
Total	725.196.293.802	725.196.293.802	

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Classification of financial instruments (continued)

The following table sets out the carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments, which are recorded in the statement of financial position (continued):

Financial liabilities	
Liabilities measured at amortized cost	
Account payables	
Payables from brokerage activities	
Accrued expenses	
Lease liabilities	
Other payables	
Total	

Financial assets	
Financial asset measured at amortized cost	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash and cash equivalents	
Receivables from brokerage activities	
Receivables from underwriting activities	
Other receivables	
Other assets	

Financial asset measured at fair value through other comprehensive income	
Intangible assets	

Financial liabilities	
Liabilities measured at amortized cost	
Account payables	
Payables from brokerage activities	
Accrued expenses	
Lease liabilities	
Other payables	

Total

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, aset lain-lain, aset takberwujud, utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, utang sewa dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan (*closing price*).
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi *dealer* untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut di atas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

17. EKUITAS

a. Modal saham

Pemegang saham Perusahaan dan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/Issued and fully paid-up capital	Name of Shareholders
UBS AG	116.350	98,60%	116.350.000.000	UBS AG
PT Madariprima Indonusa	1.650	1,40%	1.650.000.000	PT Madariprima Indonusa
Total	118.000	100%	118.000.000.000	Total

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of financial instruments

Fair value of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, receivables from brokerage activities, receivables from underwriting activities, other receivables, other assets, intangible assets, account payables, payables from brokerage activities, accrued expenses, lease liabilities, and other payables approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of financial assets and liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair value of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by referring to quoted market price, i.e. the closing price.
- The fair value of other financial assets and liabilities is determined in accordance with accepted pricing model based on discounted cash flow analysis by using observed transaction price and quoted dealer for similar instruments.
- If the price is not available, discounted cash flow analysis can be done by using return interest rate based on the duration of financial instruments.

17. EQUITY

a. Share capital

Ownership of the Company's issued and paid-up share capital as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

b. Dividen kas dan cadangan umum

Dividen kas

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 September 2023, pemegang saham telah memutuskan untuk mempertahankan laba untuk tahun buku 31 Desember 2022 sebesar Rp255.500.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 September 2022, pemegang saham juga telah memutuskan untuk mempertahankan laba untuk tahun buku 31 Desember 2021 sebesar Rp266.700.000.000.

Keputusan ini dilakukan untuk mengantisipasi peningkatan volume perdagangan di tahun-tahun mendatang.

Cadangan umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 September 2023 tersebut pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pengalokasian Rp45.373.111 dari laba bersih tahun 2022 sebagai tambahan cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 September 2022 tersebut pemegang saham Perusahaan juga telah menyetujui pengalokasian Rp75.749.533 dari laba bersih tahun 2021 sebagai tambahan cadangan umum.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp5.786.405.175 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp5.741.032.064 pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, walaupun dalam Undang-Undang Perseroan tersebut tidak ditentukan periode waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan umum Perusahaan mencapai 4,90% dan 4,87% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

17. EQUITY (continued)

b. Cash dividends and legal reserve

Cash dividends

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of the Shareholders on September 19, 2023, the shareholders approved to retain retained earning for the year December 31, 2022 amounting to Rp255,500,000,000.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of the Shareholders on September 29, 2022, the shareholders also approved to retain retained earning for the year December 31, 2021 amounting to Rp266,700,000,000.

These decisions are made to anticipate increase of trading volume in the coming years.

Legal reserve

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of the Shareholders on September 19, 2023, the shareholders approved allocation of Rp45,373,111 from 2022 net income as additional general reserve.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of the Shareholders on September 29, 2022, the shareholders also approved allocation of Rp75,749,533 from 2021 net income as additional general reserve.

The Company has established a general reserve amounting to Rp5,786,405,175 as of December 31, 2023 and Rp5,741,032,064 as of December 31, 2022 in accordance with the provisions of Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to establish a general reserve amounting to 20% of their issued and paid up share capital, although there is no time period specified in the Company Law for establishing such reserve.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's general reserve amounts to 4.90% and 4.87% of its issued and paid-up capital.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan perusahaan yang diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

	2023
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	224.077.809.235
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek:	
Pendapatan jasa <i>Global Banking</i> (Catatan 7)	26.895.209.130
Pendapatan kegiatan transaksi penjaminan emisi efek	17.277.550.740
Total	268.250.569.105

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

19. BEBAN

Akun ini merupakan beban-beban perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasi Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

	2023
Beban kepegawaian:	
Gaji	42.838.051.639
Bonus dan tunjangan lain-lain	28.407.199.290
Beban imbalan kerja (Catatan 12a)	4.612.079.000
Beban kepegawaian lainnya	337.741.917
Total beban kepegawaian	76.195.071.846
Jasa profesional	21.640.387.733
Penyusutan (Catatan 9)	7.961.766.950
Pemeliharaan sistem	7.161.048.750
Sewa kantor	5.024.065.864
Jamuan dan sumbangan	2.225.760.833
Perjalanan dinas	1.942.066.223
Umum dan administrasi	1.717.685.053
Telekomunikasi	627.600.557
Lain-lain	
Biaya OJK	6.010.570.662
Pemeliharaan peralatan kantor	748.060.565
Beban lain-lain	2.966.501.427
Total lain-lain	9.725.132.654
Total	134.220.586.463

Lihat Catatan 22 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

18. REVENUES

These accounts represent revenues earned from the Company's activities as a broker dealer and underwriter.

	2022	
	409.435.201.174	<i>Commissions from brokerage activities</i>
		<i>Income from underwriting activities:</i>
	25.671.760.155	<i>Global banking fees (Note 7)</i>
	-	<i>Underwriting fees</i>
Total	435.106.961.329	Total

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

19. EXPENSES

This account represents operating expenses used for the Company's activities as a broker dealer and underwriter.

	2022	
	37.795.589.896	<i>Personnel expenses:</i>
	31.210.179.736	<i>Salaries</i>
	3.534.521.000	<i>Bonus and other benefits</i>
	349.639.157	<i>Employee benefits expense (Note 12a)</i>
		<i>Other personnel expenses</i>
Total beban kepegawaian	72.889.929.789	Total personnel expenses
	21.936.170.958	<i>Professional fees</i>
	10.532.311.263	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	10.379.021.834	<i>System maintenance</i>
	5.002.844.803	<i>Office rental</i>
	1.555.820.977	<i>Representations and donations</i>
	1.341.686.647	<i>Travelling</i>
	1.742.657.721	<i>General and administrative</i>
	435.551.965	<i>Telecommunication</i>
		<i>Others</i>
	5.584.500.270	<i>OJK fees</i>
	808.799.521	<i>Office equipment maintenance</i>
	3.847.151.037	<i>Other expenses</i>
Total lain-lain	10.240.450.828	Total others
Total	136.056.446.785	Total

Refer to Note 22 for details of related parties transactions and balances.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan lain perusahaan yang diperoleh dari luar aktivitas operasi Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

	2023	2022
Pendapatan bunga	48.837.084.675	20.023.974.661
Pendapatan dividen (Catatan 8)	7.365.000.000	5.400.000.000
Pendapatan lain-lain - biaya transaksi	6.529.752.273	6.580.278.865
Pendapatan lain-lain	354.007.969	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	10.270.270	4.729.729
(Rugi)/laba selisih kurs	(118.724.375)	120.182.279
Total	62.977.390.812	32.129.165.534

20. OTHER REVENUES

This account represents other revenues earned apart from the Company's activities as a broker dealer and underwriter.

Interest income
Dividend income (Note 8)
Other income - market charges
Other income
Gain from selling of property and equipments (Note 9)
Foreign exchange (loss)/gain
Total

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 December/December 31,	
	2023	2022
Pajak penghasilan pasal 4 (2), 23 dan 26	202.880.281	691.179.572
Pajak penghasilan pasal 21	891.250.741	1.271.899.663
Pajak penghasilan pasal 25	2.698.526.907	6.438.268.407
Pajak penghasilan pasal 29	10.080.463.059	11.174.616.202
Pajak pertambahan nilai, neto	2.598.923.108	1.300.337.719
Total	16.472.044.096	20.876.301.563

21. TAXATION

a. Taxes payable

Withholding income taxes article 4 (2), 23 and 26
Employee income tax article 21
Income tax article 25
Income tax article 29
Value added tax, net
Total

b. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2023	2022
Beban pajak penghasilan:		
Pajak kini	32.333.628.360	69.339.300.580
Pajak tangguhan	(1.002.089.923)	(1.712.872.569)
Beban pajak penghasilan	31.331.538.437	67.626.428.011

Income tax expense:
Current
Deferred
Income tax expense

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Analysis of the Company's estimated income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	183.920.602.379	323.171.801.122	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(48.837.084.675)	(20.023.974.661)	<i>Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.930.149.478	5.642.297.771	<i>Non-deductible expenses</i>
Bukan objek pajak penghasilan	(7.365.000.000)	(5.400.000.000)	<i>Non taxable income</i>
Pajak atas pendapatan yang dikenakan tarif pajak final	9.767.416.935	4.002.728.836	<i>Income tax expense on income subject to final tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kelebihan beban penyusutan menurut buku atas beban penyusutan yang diperbolehkan untuk perhitungan pajak	1.245.913.828	4.100.143.848	<i>Excess of book depreciation over tax allowable depreciation</i>
(Pembalikan penyisihan)/penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain (1.185.453.529)		1.341.761.675	<i>(Reversal of provision)/provision employee bonus and other benefits</i>
Pembalikan penyisihan jasa tenaga ahli	(96.451.905)	(147.344.370)	<i>Reversal of provision for professional fees</i>
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	3.823.526.000	3.185.696.000	<i>Provision employment benefits obligation</i>
Penyisihan <i>reinstatement cost</i>	167.546.208	-	<i>Provision of reinstatement cost</i>
Penyisihan/(pembalikan) biaya pemeliharaan dan biaya lainnya	963.947.814	(481.140.836)	<i>Provision/(reversal of provision) for maintenance expenses and others</i>
Amortisasi aset hak guna	1.900.743.268	3.848.807.617	<i>Amortization of right of use assets</i>
Utang sewa dan beban bunga	(2.264.817.180)	(4.062.137.528)	<i>Lease liabilities and interest expense</i>
Penghasilan Kena Pajak	146.971.038.621	315.178.639.474	<i>Taxable Income</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	32.333.628.360	69.339.300.580	<i>Income tax expense on income subject to tax at standard statutory rates</i>
Dikurangi: pembayaran dimuka pajak penghasilan	(22.253.165.301)	(58.164.684.378)	<i>Less: Income tax payment</i>
Utang pajak penghasilan	10.080.463.059	11.174.616.202	<i>Tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 dan perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2023 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2023 and the corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2022 was used as the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	183.920.602.379	323.171.801.122	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak standar	40.462.532.523	71.097.796.247	Income tax expense calculated using applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(9.130.994.086)	(3.471.368.236)	Tax impact due to permanent differences
Total beban pajak penghasilan	31.331.538.437	67.626.428.011	Total income tax expense

e. Aset pajak tangguhan-neto

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	5.448.932.957	(260.799.776)	-	5.188.133.181	Provision for employee bonus and other benefits
Nilai tercatat aset tetap	2.588.258.302	274.101.042	-	2.862.359.344	Carrying amount of property and equipment
Penyisihan biaya reinstatement kantor	76.315.535	36.860.166	-	113.175.701	Provision for office reinstatement costs
Penyisihan jasa tenaga ahli	115.922.044	(21.219.419)	-	94.702.625	Provision for professional fees
Penyisihan biaya pemeliharaan dan lainnya	6.120.350	212.068.519	-	218.188.869	Provision for maintenance expense and others
Aset sewa guna usaha	221.358.267	(80.096.329)	-	141.261.938	Right of use assets
Total	13.187.098.194	1.002.089.923	(115.080.900)	14.074.107.217	Total

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	5.153.745.388	295.187.569	-	5.448.932.957	Provision for employee bonus and other benefits
Nilai tercatat aset tetap	1.686.226.656	902.031.646	-	2.588.258.302	Carrying amount of property and equipment
Penyisihan biaya reinstatement kantor	76.315.535	-	-	76.315.535	Provision for office reinstatement costs
Penyisihan jasa tenaga ahli	148.337.805	(32.415.761)	-	115.922.044	Provision for professional fees
Penyisihan biaya pemeliharaan dan lainnya	111.971.334	(105.850.984)	-	6.120.350	Provision for maintenance expense and others
Aset sewa guna usaha	268.291.288	(46.933.021)	-	221.358.267	Right of use assets
Total	11.759.388.305	1.712.872.569	(285.162.680)	13.187.098.194	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the next periods.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"), tarif pajak penghasilan wajib pajak badan mulai tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

f. Administration

Based on Law No. 7/2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"), corporate tax rate starting fiscal year 2022 is still at 22%.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup UBS AG. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun.

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the UBS AG Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
UBS AG, London	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/relationship under common control, i.e., UBS Group.	Komisi dari transaksi broker saham yang dilakukan/commissions from stock brokerage transactions performed.
UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/relationship under common control, i.e., UBS Group.	Komisi dari transaksi broker saham yang dilakukan dan pendapatan jasa emisi efek/commissions from stock brokerage transactions performed and underwriting fees.
UBS AG, Zurich	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/relationship under common control, i.e., UBS Group.	Penggantian biaya atas international assignee atau local to local transfer, biaya atas program kepemilikan saham oleh karyawan, penggantian biaya atas integrasi Credit Suisse dan beban keuangan/international assignee or local to local transfer cost recharges, employee shares ownership program expenses, reimbursement of Credit Suisse's integration and finance charges
UBS AG, Hong Kong	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/relationship under common control, i.e., UBS Group.	Pendapatan jasa Global Banking dan penggantian biaya atas international assignee atau local to local transfer/ Global Banking fees and international assignee or local to local transfer cost recharges.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup UBS AG. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun (lanjutan).

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the UBS AG Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end (continued).

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
UBS AG, Group	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/relationship under common control, i.e., UBS Group.	Beban jasa teknologi informasi, operasional, keuangan, group corporate services, penyediaan dan manajemen vendor, group country operating officer, jasa Group Compliance Regulatory & Governance (GCRG), jasa Group General Council, jasa Group Treasury dan jasa Investment Banking Operations/information technology, operation, finance, group corporate services, sourcing and vendor management, group country operating officer, Group Compliance Regulatory & Governance (GCRG) services, Group General Council services, Group Treasury services and Investment Banking Operations services.
UBS AG, Singapura/ UBS AG, Singapore	Hubungan di bawah entitas sepengendali, yaitu Grup UBS/relationship under common control, i.e., UBS Group.	Pendapatan jasa emisi efek, penggantian biaya atas international assignee atau local to local transfer dan biaya lain-lain/underwriting fees, international assignee or local to local transfer cost recharges and other expenses.
Direksi dan komisaris/ Directors and commissioners	Manajemen kunci/Key management	Biaya remunerasi bruto/gross remuneration expenses.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan			Revenues
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek			Commissions from brokerage activities
UBS AG, London	83.934.964.303	212.456.474.511	UBS AG, London
UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	81.497.773.246	118.221.821.725	UBS Securities Asia Limited, Hong Kong

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan			Revenues
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek:			<i>Income from underwriting activities:</i>
Pendapatan jasa global banking UBS AG, Hong Kong	26.895.209.130	25.671.760.155	<i>Global banking fees UBS AG, Hong Kong</i>
Pendapatan jasa emisi efek UBS AG, Singapura	3.284.497.680	-	<i>Underwriting fees UBS AG, Singapore</i>
UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	1.523.504.261	-	<i>UBS Securities Asia Limited, Hong Kong</i>
Total	197.135.948.620	356.350.056.391	Total
Persentase terhadap total pendapatan	73,49%	81,90%	Percentage to total revenues
Beban			Expenses
Jasa profesional UBS AG, Group	18.314.121.111	18.694.108.683	<i>Professional fees UBS AG, Group</i>
Biaya remunerasi bruto untuk management kunci Dewan direksi dan komisaris	15.615.884.103	16.618.685.098	<i>Gross remuneration of the key management Board of directors and commissioners</i>
Biaya atas program kepemilikan saham oleh karyawan kunci UBS AG, Zurich	3.893.045.670	3.544.928.188	<i>Key employee shares ownership program expenses UBS AG, Zurich</i>
Penggantian biaya atas <i>International Assignee</i> atau <i>local to local transfer</i> UBS AG, Hong Kong	192.671.481	206.071.761	<i>International Assignee or local to local transfer cost recharges UBS AG, Hong Kong</i>
UBS AG, Zurich	142.451.113	142.224.953	<i>UBS AG, Zurich</i>
UBS AG, Singapura	2.619.323	1.342.442	<i>UBS AG, Singapore</i>
Biaya lain-lain UBS AG, Singapura	221.683.708	-	<i>Other expenses UBS AG, Singapore</i>
Total	38.382.476.509	39.207.361.125	Total
Persentase terhadap jumlah beban	28,60%	28,82%	Percentage to total expenses
Biaya keuangan			Finance charges
UBS AG, Zurich	1.917.120.107	3.405.678.375	<i>UBS AG, Zurich</i>
Total	1.917.120.107	3.405.678.375	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	57,76%	85,03%	Percentage to total finance charges

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Aset		
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 6) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	1.170.439.626.067 82.104.269.887	501.659.240.133 100.116.298.129
Piutang transaksi penjaminan emisi efek (Catatan 7) UBS AG, Hong Kong	3.914.299.647	4.567.584.322
Piutang lain-lain UBS AG, Zurich UBS AG, Hong Kong	176.911.992 492.041	- 478.479.800
Total	1.256.635.599.634	606.821.602.384
Persentase terhadap total aset	51,97%	37,42%
Liabilitas		
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 13) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	714.366.002.874	440.168.895.271
Beban akrual (Catatan 14) UBS AG, Zurich	218.398.089	27.819.767
Utang lain-lain (Catatan 15) UBS AG, Zurich UBS AG, Singapura UBS AG, Hong Kong	37.563.904 256.518 -	- 383.172 2.828.705.669
Total	714.622.221.385	443.025.803.879
Persentase terhadap total liabilitas	50,65%	57,72%

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows (continued):

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Assets		
Receivables from brokerage activities (Note 6) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong UBS AG, London	1.170.439.626.067 82.104.269.887	501.659.240.133 100.116.298.129
Receivables from underwriting activities (Note 7) UBS AG, Hong Kong	3.914.299.647	4.567.584.322
Other receivables UBS AG, Zurich UBS AG, Hong Kong	176.911.992 492.041	- 478.479.800
Total	1.256.635.599.634	606.821.602.384
Percentage to total assets	51,97%	37,42%
Liabilities		
Payables from brokerage activities (Note 13) UBS Securities Asia Limited, Hong Kong	714.366.002.874	440.168.895.271
Accrued expenses (Note 14) UBS AG, Zurich	218.398.089	27.819.767
Other payables (Note 15) UBS AG, Zurich UBS AG, Singapore UBS AG, Hong Kong	37.563.904 256.518 -	- 383.172 2.828.705.669
Total	714.622.221.385	443.025.803.879
Percentage to total liabilities	50,65%	57,72%

23. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

a. Penjanjian sewa

Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor di Sequis Tower dengan PT Prospero Realty. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2025 dengan biaya sewa dan biaya pengelolaan bulanan masing-masing Rp336.532.500 dan Rp89.742.000 (tidak termasuk PPN). Perusahaan memiliki opsi untuk memperpanjang masa sewa untuk 2 kali, masing-masing selama 5 tahun masa sewa.

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Lease agreement

On June 23, 2020, the Company has entered into a lease agreement of office space in Sequis Tower with PT Prospero Realty. This agreement is effective starting on May 1, 2020 and scheduled to expire on April 30, 2025 with the agreed monthly rental and service fee of Rp336,532,500 and Rp89,742,000 (excluding VAT), respectively. The Company has option to extend the lease period for 2 times, each time for 5 years lease.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas bank garansi

Perusahaan mendapatkan fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor bank garansi No. 00702/BG/CAMS/0205/2023 senilai Rp300.000.000.000 pada tanggal 25 Juli 2023 dan bank garansi No. 00345/BG/CAMS/0205/2023 senilai Rp1.093.125.000.000 pada tanggal 11 April 2023. Bank garansi-bank garansi tersebut digunakan sebagai jaminan atas transaksi penawaran umum saham perdana dan tidak berlaku lagi per tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk senilai US\$7.000.000 dengan No. 167/JB/MBA/XII/2020 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 hingga 30 November 2022. Bank garansi ini diperbarui dengan bank garansi No. 461/JB/MBA/XI/2022 senilai US\$7.000.000 yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2022 hingga 30 November 2024. Bank garansi ini dibatalkan pada tanggal 7 Agustus 2023 dan digantikan dengan bank garansi No. 402/JB/MBA/VIII/2023 senilai US\$21.000.000 yang berlaku sejak 8 Agustus 2023 hingga 7 Agustus 2025.

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai US\$14.000.000 dengan No. 01101S002401 yang berlaku sejak tanggal 8 Agustus 2023 hingga 7 Agustus 2025.

Bank garansi-bank garansi tersebut diterbitkan untuk PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan atas transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Biaya-biaya yang dibebankan oleh PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sehubungan dengan penerbitan bank garansi-bank garansi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Bank guarantee facility

The Company obtained bank guarantee facility from PT Bank Central Asia Tbk No. 00702/BG/CAMS/0205/2023 of Rp300,000,000,000 on July 25, 2023 and No. 00345/BG/CAMS/0205/2023 of Rp1,093,125,000,000 on April 11, 2023. Those bank guarantees were used as guarantees for initial public offering transactions and no longer valid as of December 31, 2023.

On December 21, 2020, the Company was obtained bank guarantee facility of US\$7,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk No. 167/JB/MBA/XII/2020 which valid from January 1, 2021 up to and including November 30, 2022. This bank guarantee was renewed with bank guarantee No. 461/JB/MBA/XI/2022 of US\$7,000,000 which valid from December 1, 2022 to November 30, 2024. This bank guarantee was cancelled on August 7, 2023 and replaced with bank guarantee No. 402/JB/MBA/VIII/2023 of US\$21,000,000 which valid from August 8, 2023 to August 7, 2025.

The Company also obtained bank guarantee facility of US\$14,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 01101S002401 which valid from August 8, 2023 to August 7, 2025.

These bank guarantees were issued for PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia to be used as collaterals for the securities trading transaction in Indonesia Stock Exchange.

Bank guarantee fees paid to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk for issuing these bank guarantees were recorded as finance charges in the statements profit or loss and other comprehensive income.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas bank garansi (lanjutan)

Fasilitas bank garansi-bank garansi tersebut dijamin dengan *counter guarantee* dari UBS AG, Zurich. Biaya bunga atas *counter guarantee* yang diterbitkan oleh UBS AG, Zurich ini dicatat sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Fasilitas cerukan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian fasilitas jangka pendek – cerukan dengan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta dengan jumlah pokok sampai dengan Rp3.000.000.000.000 untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja yang berlaku sampai dengan 30 Agustus 2023 dan akan otomatis diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya sejak tanggal berakhirnya dengan ketentuan dan persyaratan yang tidak akan berubah selama periode perpanjangan otomatis tersebut.

d. Fasilitas obligasi dan jaminan

Pada tanggal 22 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian fasilitas obligasi dan jaminan dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan jumlah pagu sampai dengan Rp1.000.000.000 dengan tujuan untuk penerbitan jaminan-jaminan yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2022 dan akan otomatis diperpanjang untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum pernah menggunakan fasilitas obligasi dan jaminan ini.

23. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Bank guarantee facility (continued)

These bank guarantee facilities were guaranteed by counter guarantees from UBS AG, Zurich. Interest expenses for issuing these counter guarantees were recorded as finance charges in the statements profit or loss and other comprehensive income.

c. Overdraft facility

On July 29, 2022, The Company signed short-term facility agreement - overdraft with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch with an aggregate principal amount up to Rp3,000,000,000,000 for working capital requirements which valid up to August 30, 2023 and shall be automatically extended for another 12 months from the expiry date provided all terms and conditions remain unchanged during this automatically extended period.

d. Bonds and guarantees facility

On September 22, 2021, The Company signed Bonds and guarantees facility agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with facility limit up to Rp1,000,000,000 for issuance of guarantees which valid up to June 30, 2022 and shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the Bank from time to time.

Up to the date of these financial statements, the Company has not used this bonds and guarantees facility.

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Perusahaan memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG pada tanggal 21 Februari 2022 dengan No. C_100324/02/2022 senilai US\$20.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR (Secured Overnight Financing Rate) +85 bps per tahun dan pada tanggal 9 Maret 2022 dengan No. C_100324/03/2022 senilai US\$10.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR +127 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi Perusahaan masing-masing pada tanggal 2 dan 22 Maret 2022.

Perusahaan juga memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG pada tanggal 18 Mei 2022 dengan No. C_100431/05/2022 senilai US\$100.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR+141 bps per tahun dan pada tanggal 8 Juni 2022 dengan perjanjian No. C_100324/06/2022 senilai US\$20.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR +132 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi Perusahaan masing-masing pada tanggal 3 dan 21 Juni 2022.

Pada tanggal 7 September 2022, Perusahaan juga memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG dengan No. C_100462/09/2022 senilai US\$25.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR+138 bps per tahun dan pada tanggal 16 November 2022 dengan perjanjian No. C_100324/11/2022 senilai US\$25.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR+227 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi Perusahaan masing-masing pada tanggal 20 September dan 2 Desember 2022.

Perusahaan juga memperoleh pinjaman subordinasi dari UBS AG pada tanggal 2 Maret 2023 dengan No. C_100462/03/2023 senilai US\$10.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR+109 bps per tahun dan pada tanggal 19 Mei 2023 dengan No. C_100462/05/2023 senilai US\$20.000.000 dengan tingkat bunga sebesar SOFR +248 bps per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi Perusahaan masing-masing pada tanggal 21 Maret dan 6 Juni 2023.

Pinjaman-pinjaman subordinasi tersebut ditujukan untuk keperluan penambahan modal kerja sehubungan dengan transaksi perdagangan saham.

Biaya bunga atas pinjaman subordinasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila terjadi likuidasi, maka pinjaman-pinjaman tersebut dapat dilunasi setelah Perusahaan menyelesaikan seluruh kewajiban lainnya.

24. SUBORDINATED LOAN

The Company obtained subordinated loan from UBS AG on February 21, 2022 with agreement No. C_100324/02/2022 amounted US\$20,000,000 with interest rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) +85 bps per annum and on March 9, 2022 with agreement No. C_100324/03/2022 amounted US\$10,000,000 with interest rate of SOFR +127 bps per annum. These loans had been fully paid by the Company on March 2 and 22, 2022.

The Company also obtained subordinated loan from UBS AG on May 18, 2022 with agreement No. C_100431/05/2022 amounted US\$100,000,000 with interest rate of SOFR+141 bps per annum and on June 8, 2022 with agreement No. C_100324/06/2022 amounted US\$20,000,000 with interest rate of SOFR +132 bps per annum. These loans had been fully paid by the Company on June 3 and 21, 2022.

On September 7, 2022, the Company also obtained subordinated loan from UBS AG with agreement No. C_100462/09/2022 amounted US\$25,000,000 with interest rate of SOFR+138 bps per annum and on November 16, 2022 with agreement No. C_100324/11/2022 amounted US\$25,000,000 with interest rate of SOFR+227 bps per annum. These loans had been fully paid by the Company on September 20, and December 2, 2022.

The Company also obtained subordinated loan from UBS AG on March 2, 2023 with agreement No. C_100462/03/2023 amounted US\$10,000,000 with interest rate of SOFR+109 bps per annum and on May 19, 2023 with agreement No. C_100462/05/2023 amounted US\$20,000,000 with interest rate of SOFR +248 bps per annum. These loans had been fully paid by the Company on March 21 and June 6, 2023.

These subordinated loans are for the purpose of increasing the working capital in relation to securities trading transaction.

Interest expenses of those subordinated loans were recorded as finance charges in the statements profit or loss and other comprehensive income.

In the event of liquidation, these loans can be repaid after the Company has completed all other obligations.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Modal

Pada tahun 2020, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan yang menggantikan Keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Kemudian pada tanggal 10 Januari 2023, OJK menerbitkan Surat Edaran OJK No. 2/SEOJK.04/2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan serta penyampaian dan validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

b. Manajemen Risiko

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dirancang untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang tersedia dalam pengembangan bisnis Perusahaan dengan mengelola risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga dan juga risiko nilai tukar. Perusahaan beroperasi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Direksi dan juga kebijakan Perusahaan untuk tidak berpartisipasi dalam transaksi-transaksi yang spekulatif.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Capital Management

In 2020, Financial Services Authority (OJK) issued Financial Services Authority Regulation No. 52/POJK.04/2020 with effective date December 11, 2020 concerning Regulation on Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital replaced Decree No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Then, on January 10, 2023, OJK issued circular letter No. 2/SEOJK.04/2023 concerning Guidance of preparation of ANWC Forms including the reporting and validation of the ANWC Reports. Under this regulation, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain ANWC equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Sub-Ordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As of December 31, 2023 and 2022, the Company's ANWC is above the minimum balance required by this regulation.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

b. Risk Management

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

The Company's financial risk management policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company's businesses whilst managing its credit, liquidity, interest rate and foreign exchange risks. The Company operates within clearly defined guidelines that are approved by Directors and the Company's policy is not to engage in speculative transactions.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Rincian atas eksposur Perusahaan terkait risiko-risiko yang telah disebutkan di atas, beserta tujuan, kebijakan, dan prosedur untuk pengelolaan risiko tersebut dijelaskan pada paragraf selanjutnya.

Risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kas dan setara kas	506.702.075.797	212.308.429.249	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	499.763.138.947	649.764.578.968	Restricted cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.360.839.674.801	709.635.705.282	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	3.914.299.647	4.567.584.322	Receivables from underwriting activities
Piutang lain-lain	3.097.882.609	2.573.574.549	Other receivables
Aset takberwujud	13.500.000.000	6.135.000.000	Intangible assets
Aset lain-lain	1.283.213.500	1.283.213.500	Other assets
Total	2.389.100.285.301	1.586.268.085.870	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset keuangan Perusahaan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kerugian dikarenakan ketidakmampuan atau keengganan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada Perusahaan.

Risiko kredit terutama muncul dari piutang Perusahaan dari nasabah. Risiko kredit juga muncul dari saldo kas di bank dan penempatan deposito berjangka pada bank.

Nasabah-nasabah Perusahaan sebagian besar merupakan nasabah pihak ketiga dari pihak berelasi dengan Perusahaan. Risiko kredit diminimalkan oleh Perusahaan, melalui pihak berelasi, dengan menetapkan kebijakan dan pedoman khusus untuk pembukaan rekening nasabah-nasabah pihak ketiga.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

The following sections provide details regarding the Company's exposure to the above-mentioned risks and the objectives, policies and procedures for the management of these risks.

Credit risk

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

As at December 31, 2023 and 2022, neither of the Company's financial assets past due nor impaired.

Credit risk is the risk of non-payment due to the inability or unwillingness of a client or counterparty to meet its financial obligations to the Company.

Credit risk mainly arise from the Company's receivables from customers. Credit risk also arise from cash in banks and placement of time deposits in banks.

Clients of the Company mainly relate to ultimate third party clients of the Company's related companies. The risk is minimised as the Company, through its related party, has set out specific policies and guidelines on the approval for opening accounts with these ultimate third party clients.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan telah menetapkan kebijakan internal dan prosedur terkait dengan perpanjangan *limit* kredit/transaksi perdagangan nasabah. Persyaratan khusus dan/atau parameter untuk pemberian *limit* transaksi ditetapkan dengan tujuan untuk menyediakan penyebaran dan pengendalian yang memadai atas risiko kredit. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4, 5 dan 6).

Risiko kredit dimitigasi lebih lanjut melalui hubungan kontraktual antara Perusahaan dan pihak berelasi yang bertindak sebagai perantara untuk nasabah-nasabah pihak ketiga tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

In addition the Company has defined internal policies and procedures on extension of trading/credit limits to clients. Specific requirements and/or parameters are set out for the granting of limits that provide for proper spread and control of the credit risk. For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4, 5 and 6).

Credit risk is further mitigated by the contractual relationship between the Company and its related party who acts as an intermediary to these ultimate third party clients.

As at December 31, 2023 and 2022, credit risk exposure relating to quality of financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
Kas dan setara kas		-	-		Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	506.938.477.339	-	-	506.938.477.339	Restricted cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.360.839.674.801	-	-	1.360.839.674.801	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	3.914.299.647	-	-	3.914.299.647	Receivables from underwriting activities
Piutang lain-lain	3.097.882.609	-	-	3.097.882.609	Other receivables
Aset takberwujud	13.500.000.000	-	-	13.500.000.000	Intangible assets
Aset lain-lain	1.283.213.500	-	-	1.283.213.500	Other assets
Total	2.389.573.547.896	-	-	2.389.573.547.896	Total
Kerugian kredit ekspektasian	(473.262.595)	-	-	(473.262.595)	Expected credit loss
Neto	2.389.100.285.301	-	-	2.389.100.285.301	Net

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risk Management (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

As at December 31, 2023 and 2022, credit risk exposure relating to quality of financial assets are divided as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
Kas dan setara kas		-	-		Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	212.362.757.179	-	-	212.362.757.179	Restricted cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	650.000.000.000	-	-	650.000.000.000	Receivables from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	709.635.705.282	-	-	709.635.705.282	Receivables from underwriting activities
Piutang lain-lain	4.567.584.322	-	-	4.567.584.322	Other receivables
Aset takberwujud	2.573.574.549	-	-	2.573.574.549	Intangible assets
Aset lain-lain	6.135.000.000	-	-	6.135.000.000	Other assets
	1.283.213.500	-	-	1.283.213.500	
Total	1.586.557.834.832	-	-	1.586.557.834.832	Total
Kerugian kredit ekspektasian	(289.748.962)	-	-	(289.748.962)	Expected credit loss
Neto	1.586.268.085.870	-	-	1.586.268.085.870	Net

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan yang mungkin timbul dari debitur atau kelompok debitur tertentu.

The Company does not have any significant concentration of credit risk that may arise from exposures to a single debtor or to groups of debtors.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan menemukan kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangannya terkait dengan dana yang tidak memadai.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Perusahaan melakukan pengelolaan atas arus kas dari kegiatan operasional dan ketersediaan dana untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan dana telah mencukupi dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas secara keseluruhan, Perusahaan menjaga tingkat kecukupan kas yang dimiliki untuk memenuhi persyaratan modal kerja yang ditetapkan. Selain itu, Perusahaan melakukan penyelesaian transaksi secara *Free of Payment* (FOP) dengan pihak berelasi.

The Company manages its operating cash flows and the availability of funding so as to ensure that all funding needs are met and in compliance with the Rules of Indonesia Financial Services Authority (OJK) on the Adjusted Net Working Capital (ANWC). As part of its overall liquidity management, the Company maintains sufficient levels of cash to meet its working capital requirements. In addition, the Company also performed settlement of transaction through *Free of Payment* (FOP) with related parties.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel berikut adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember/December 31, 2023

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 31 Desember 2023/ Carrying value December 31, 2023	
Utang usaha	35.373.098.430	-	-	-	35.373.098.430	35.373.098.430	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	1.301.981.507.466	-	-	-	1.301.981.507.466	1.301.981.507.466	Payables from brokerage activities
Beban akrual	22.280.508.339	2.962.124.107	514.435.000	-	25.757.067.446	25.757.067.446	Accrued expenses
Utang sewa	1.102.182.724	3.416.066.846	1.897.992.988	-	6.416.242.558	6.416.242.558	Lease liabilities
Utang lain-lain	147.304.860	-	-	-	147.304.860	147.304.860	Other payables
Total	1.360.884.601.819	6.378.190.953	2.412.427.988	-	1.369.675.220.760	1.369.675.220.760	Total

31 Desember/December 31, 2022

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 31 Desember 2022/ Carrying value December 31, 2022	
Utang usaha	31.625.211.842	-	-	-	31.625.211.842	31.625.211.842	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	655.153.368.442	-	-	-	655.153.368.442	655.153.368.442	Payables from brokerage activities
Beban akrual	25.722.967.063	586.656.704	354.555.321	-	26.664.179.088	26.664.179.088	Accrued expenses
Utang sewa	1.071.742.785	2.741.958.092	4.867.358.861	-	8.681.059.738	8.681.059.738	Lease liabilities
Utang lain-lain	3.072.474.692	-	-	-	3.072.474.692	3.072.474.692	Other payables
Total	716.645.764.824	3.328.614.796	5.221.914.182	-	725.196.293.802	725.196.293.802	Total

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan memengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, dan pinjaman subordinasi. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The analysis of financial liabilities by remaining maturity from the Company's statement of financial position date until the maturity date disclosed in the table is the undiscounted contractual cash flow as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, time deposits, and subordinated loan. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market.

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak melakukan transaksi-transaksi yang spekulatif. Seluruh transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah dilakukan dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	502.729	554.767
Piutang transaksi penjaminan emisi efek		
Dolar Amerika Serikat	254.414	293.707
Piutang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	11.499	-
Aset dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	768.642	848.474
Setara dengan Rupiah	11.826.325.812	13.194.619.174
<u>Liabilitas</u>		
Beban akrual		
Dolar Amerika Serikat	25.345	12.939
Utang sewa		
Dolar Amerika Serikat	-	11.968
Liabilitas dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	25.345	24.907
Setara dengan Rupiah	389.958.170	387.328.757

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar atas Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
Perubahan pada Dolar Amerika Serikat	Penguatan 1%/strengthening in 1%	114.363.697	Penguatan 1%/strengthening in 1%	128.076.975	Changes in United States Dollar
	Pelemahan 1%/weakening in 1%	(114.363.697)	Pelemahan 1%/weakening in 1%	(128.076.975)	

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risk Management (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange to rates. The Company has a policy to not engage in speculative transactions. All transaction value from client's trade are performed in IDR currency.

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
United States Dollar
Receivables from underwriting activities
United States Dollar
Other receivables
United States Dollar
Assets in foreign currency
United States Dollar
Equivalent in Rupiah
<u>Liabilities</u>
Accrued expenses
United States Dollar
Lease liabilities
United States Dollar
Liabilities in foreign currency
United States Dollar
Equivalent in Rupiah

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably change in United States Dollar exchange rate, with all the other variable held constant:

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT UBS SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGGABUNGAN USAHA

Berdasarkan putusan hukum negara Swiss, pada tanggal 12 Juni 2023, UBS Group AG telah mengakuisisi Credit Suisse Group AG yang mencakup seluruh aset dan liabilitas Credit Suisse Group AG, dimana UBS Group AG menjadi pemilik baik secara langsung maupun tidak langsung dari Credit Suisse Group AG ("Transaksi"). UBS Group AG adalah perusahaan induk dan menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya secara substansial melalui UBS Group AG, Credit Suisse Group AG dan anak-anak perusahaannya.

Sebagai dampak dari transaksi ini, PT UBS Sekuritas Indonesia dan PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia kini memiliki hubungan afiliasi, dimana keduanya dimiliki oleh pemegang saham *ultimate* yang sama yaitu UBS Group AG.

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2024.

26. BUSINESS ACQUISITION

On June 12, 2023, UBS Group AG acquired Credit Suisse Group AG, succeeding by operation of Swiss law to all assets and liabilities of Credit Suisse Group AG, and became the direct or indirect shareholder of all of the former direct and indirect subsidiaries of Credit Suisse Group AG ("the Transaction"). UBS Group AG is a holding company and conducts substantially all of its operations activities through UBS Group AG, Credit Suisse Group AG and subsidiaries thereof.

As impact of this transaction, PT UBS Sekuritas Indonesia and PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia are now affiliated companies, whereby both are under the same ultimate shareholder namely UBS Group AG.

27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 22, 2024.